

ABSTRAK

Perkembangan seni kontemporer di Kota Semarang menunjukkan peningkatan aktivitas pameran, pertunjukan, serta kolaborasi komunitas kreatif. Namun, ketersediaan fasilitas galeri yang representatif, fleksibel, dan berkelanjutan masih terbatas. Tapak perancangan berada di kawasan Wonderia Semarang yang memiliki potensi strategis sebagai ruang publik dan simpul aktivitas kota. Oleh karena itu, perancangan Galeri Seni Kontemporer dan Inkubator Kreatif ini bertujuan menghadirkan wadah apresiasi, edukasi, serta pengembangan ekonomi kreatif yang responsif terhadap lingkungan dan berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

Pendekatan perancangan menggunakan prinsip Green Building yang menekankan efisiensi energi, optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, pengelolaan air hujan, pengurangan jejak karbon, serta pemilihan material ramah lingkungan. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, studi preseden, analisis tapak Wonderia, serta sintesis konsep berbasis performa lingkungan bangunan.

Hasil perancangan menghasilkan bangunan galeri yang adaptif terhadap iklim tropis, hemat energi, serta memiliki fleksibilitas ruang untuk kegiatan pameran, workshop, diskusi, dan inkubasi kreatif. Diharapkan proyek ini mampu menjadi katalis penguatan ekosistem seni kontemporer di Semarang sekaligus mendukung pengembangan kawasan Wonderia sebagai ruang publik yang berkelanjutan.

Kata kunci: Galeri Seni Kontemporer, Inkubator Kreatif, Green Building, Wonderia Semarang, Arsitektur Berkelanjutan.